

ABSTRAK

Kotabaru merupakan kawasan dengan lokasi yang sangat strategis dimana kelurahan ini berada di pusat Kota Yogyakarta. Hal ini membuat area komersial dan fasilitas bertumbuh sangat pesat dikotabaru begitu pula pada aktifitas warga yang sangat produktif sehingga menimbulkan kejenuhan bagi warga. Kridosono merupakan inti dari kawasan Kotabaru, mulanya dibangun sebagai taman kota yang kini telah menjadi sarana olahraga kota. Lapangan kini lebih banyak digunakan sebagai panggung pentas pertunjukan musik warga. Dengan adanya hal tersebut mengganggu kualitas audial lingkungan. Selain itu di Indonesia juga mengalami penurunan kualitas termal lingkungan. hal ini dikarenakan berkurangnya lahan hijau (RTH) kawasan. Oleh karena itu konsep rancangan dilakukan dengan mengembalikan fungsi awal yaitu taman kota namun tetap mempertahankan fungsi awalnya untuk desain yang lebih baik.

Dalam perancangan dilakukan beberapa tahap metode perancangan yaitu Identifikasi masalah, Penelusuran persoalan dengan mengkaji teori-teori terkait fungsi dan tema rancangan, Pemecahan Persoalan dengan analisis konflik yang ada, Rancangan Skematik dengan merumuskan konsep dari hasil analisis dan Hasil Pengembangan Rancangan.

Berdasarkan analisis ditemukan beberapa konflik yaitu Zonasi Ruang, Tata massa, Bentuk massa, dan Lanskap dengan pendekatan taman kota sebagai pengendali termal dan audial lingkungan. Dari hasil analisis didapatkan desain rancangan dengan peletakan massa, bentuk massa, dan lanskap (vegetasi) yang dapat mengendalikan termal dan audial lingkungan. Keberhasilan rancangan diketahui dengan evaluasi desain melalui uji simulasi *autodesk flow design*, penurunan suhu kawasan dan perhitungan sudut kebisingan terhadap kawasan. Uji desain terkait termal lingkungan menggunakan *autodesk flow design* dengan perhitungan *thermal comfort* menunjukkan desain rancangan cukup nyaman dan dalam uji pengendali bising, bunyi dapat dikendalikan dengan baik.

Kata kunci: *Kridosono, Pengendali Kualitas Termal Lingkungan, Pengendalia Kualitas Audial lingkungan, Taman Olahraga, Taman Musik.*

ABSTRACT

Kotabaru is an area with a very strategic location in the center of Yogyakarta City. This makes the commercial area and facilities grow very rapidly in the dikotabaru as well as the activities of citizens who are very productive, which causes saturation for the citizens. Kridosono is the core of the Kotabaru area, originally built as a city park which has now become a city sports facility. The field is now more widely used as a stage for performing citizen music performances. With these things disrupting the quality of the environmental audial. In addition, Indonesia also experienced a decrease in the thermal quality of the environment. this is due to the reduced green area (RTH) of the region. Therefore the design concept is carried out by restoring the initial function of the city park but still retains its original function for a better design

In the design carried out several stages of the design method as problem identification, problem search by examining theories related to the function and theme of the design, solving problems with existing conflict analysis, schematic design by formulating concepts from the results of the analysis and design development results.

Based on the analysis found several conflicts. There are Space Zoning, Mass Arrangement, Mass Forms, and Landscapes with urban park approaches as thermal control and environmental audial. The result of analysis, a dessn with mass Arrangement, Mass Forms, and Landscapes can control quality of thermal and audial environment The success of the design is known by design evaluation through autodesk flowdesign simulation test, decrease in regional temperature and calculation of noise angle to the region. Design simulation related with thermal envirointment that use autodesk flow design with thermal comfort calculation showing design is quite comfortable for human and as no control simulation, noise can be controlled properly.

Keywords: *Kridosono, quality of Thermal Environmenta controler, quality of Audial Environmenta controler, Sports Park, Music Park.*